

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan terkait dengan fenomena yang ada secara mendalam. Tujuan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian terkait modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal Sosial

Modal sosial dalam penelitian ini adalah bagian dari kehidupan sosial yang terdiri dari rasa saling percaya, norma-norma dan jaringan, dimana aspek-aspek tersebut bertindak bersama untuk mencapai tujuan untuk meningkatkan kemandirian keluarga serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Kelompok Wanita Tani Binama

Kelompok Wanita Tani Binama adalah kumpulan wanita atau istri petani yang mengembangkan usaha dalam bidang pertanian. kelompok ini melakukan kegiatan bertani sayur, peternakan, makanan olahan, kerajinan tangan dan menjahit. Fokus utama dari kegiatan kelompok wanita tani Binama ini yaitu dalam melakukan produksi pertanian sayuran.

3. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini suatu kondisi dimana keluarga dapat atau mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan sosial maupun emosional secara berkelanjutan.

4. Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kecamatan Bandung Barat

Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu desa yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan merupakan satu desa dari 165 desa di Kabupaten Bandung Barat. Desa Cibodas merupakan tempat yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar tempat dalam penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Binama di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilakukan dalam operasional Kelompok Wanita Tani Binama

terdapat kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu kegiatan pertanian, bidang peternakan, makanan atau minuman olahan, kerajinan tangan dan menjahit. Fokus utama kelompok wanita tani Binama ini bergerak dalam sektor pertanian khususnya dalam kegiatan produksi tanaman sayur.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Binama. Penelitian ini dilaksanakan pada latar terbuka dan latar tertutup, adapun latar terbuka dari penelitian ini yaitu di tempat produksi Kelompok Wanita Tani Binama dan latar tertutup yaitu dilakukan di tempat sekretariat Kelompok Wanita Tani Binama.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang relevan untuk tujuan penelitian, menurut Lafland dan Lofland dalam Sapto Haryoko dkk (2020) dibagi sumber data utama (primer) dan tambahan (Sekunder), adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari responden sumber pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus kelompok, anggota kelompok wanita tani, keluarga anggota kelompok dan pendamping kelompok wanita tani Binama yang mengetahui informasi berkaitan dengan modal sosial kelompok wanita tani binangkit mandiri di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai modal sosial

kelompok wanita tani binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh secara tidak langsung akan tetapi dapat menunjang kepada data Primer, data sekunder ini dapat diperoleh dengan melakukan studi dokumentasi dan studi kajian literatur seperti buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, foto-foto dan lain sebagainya, terkait dengan topik yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder juga merupakan data pendukung yang didapat dari hasil pengamatan peneliti beserta sumber yang dapat mendukung data penelitian terkait dengan Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Binama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.4.2 Cara Menentukan sumber Data

Penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *Purposive sampling*. Penentuan sumber data menggunakan teknik *Purposive sampling* dilakukan dengan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti melakukan pengumpulan sampel sumber data dengan *Purposive sampling* bertujuan untuk memilih informan yang dianggap paling memahami dan memiliki pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian, serta dapat mewakili kelompok untuk pengumpulan data penelitian. Informan dalam penelitian memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Pengurus Kelompok Wanita Tani Binama 3 Orang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara

- b. Anggota Kelompok Wanita Tani Binama yang telah bergabung lebih dari lima tahun 1 Orang
- c. Keluarga anggota Kelompok Wanita Tani Binama 1 Orang
- d. Pendamping Kelompok Wanita Tani Binama 1 Orang

Berdasarkan kriteria tersebut jumlah informan yang akan digali informasi terkait dengan fokus Penelitian modal sosial kelompok wanita tani binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat ini berjumlah 6 informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah dengan melakukan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi, adapun untuk pengumpulan data dilakukan dengan:

3.5.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data serta informasi yang dilakukan secara tatap muka dengan informan untuk memperoleh data yang lengkap. Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung kepada informan melalui pertanyaan dan respon atau jawaban informan dicatat sebagai data. Wawancara dilakukan peneliti terfokus kepada pengalaman serta informasi yang akan diberikan oleh informan, terkait modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.5.2 Observasi Partisipatif

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif pasif. Peneliti melakukan observasi dengan datang ke tempat kegiatan subjek yang

diamati, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Saat melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait kondisi informan pada saat melakukan wawancara dan melakukan pengamatan bagaimana informan berinteraksi dan melakukan kegiatan dengan lingkungannya dalam hal ini pada kelompok wanita tani Binama di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan kegiatan studi dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data menggunakan bahan dokumen atau bahan tertulis yang berhubungan dengan hal yang diteliti. Hasil studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai pendukung data sekunder, yang mana data dapat diperoleh dari bahan-bahan seperti buku, artikel atau jurnal profil desa, internet dan sebagainya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu topik yang sangat krusial untuk dibahas, hal ini dikarenakan banyak peneliti kualitatif yang mempertanyakan keabsahan data penelitian. Maka daripada itu, diperlukan suatu cara untuk dapat menguji keabsahan data dalam suatu penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik uji kredibilitas.

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan serangkaian langkah yang dilakukan peneliti untuk menilai dan memastikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan beberapa teknik yaitu meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, dengan tujuan digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan peneliti sudah benar atau tidak. Teknik meningkatkan ketekunan dilakukan peneliti untuk melakukan suatu pengamatan secara lebih rinci terkait informasi dan data yang diperoleh dilapangan secara berkesinambungan.

2. Triangulasi

Sugiyono (2023) triangulasi merupakan kegiatan pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan melalui berbagai cara dan waktu. Peneliti melakukan triangulasi untuk mengetahui bahwasanya data yang diperoleh telah sesuai, serta sebagai pembanding data yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid atau kredibel. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti yaitu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan. Triangulasi sumber merupakan proses pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilapangan, yang mana dalam hal ini peneliti melakukan mengkategorikan mana jawaban pertanyaan yang diajukan sama dan berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh, yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dapat membandingkan data hasil observasi

dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu terkait modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dengan teknik wawancara ataupun observasi yang dilakukan dalam situasi waktu yang berbeda dan informan yang sama. Triangulasi waktu sering mempengaruhi tingkat kepercayaan data. Proses pengumpulan data perlu dilakukan secara berulang-ulang dan menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan data pendukung untuk membuktikan hasil penelitian peneliti di lapangan. Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu banyak sumber atau referensi untuk mendukung deskripsi hasil yang ditemukan di lapangan. Peneliti menggunakan bahan referensi ini sebagai sumber data sekunder sebagai pendukung data yang telah diperoleh di lapangan terkait dengan modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4. *Member Check*

Member check dilakukan untuk pengecekan bahwasanya data yang diperoleh peneliti selama di lapangan sudah valid, yang dilakukan dengan memvalidasi data yang diperoleh kepada pemberi data dalam hal ini informan, dengan tujuan untuk memperoleh seberapa akurat data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh informan. Peneliti melakukan pengumpulan data tentang modal sosial kelompok

wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, kemudian peneliti melakukan kegiatan konformasi serta diskusi dengan informan selaku pemberi informasi untuk memperoleh kebenaran data yang diperoleh.

3.7 Teknik Analisis Data

Huberman dalam Sugiyono (2023) mengemukakan bahwa Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus hingga selesai hingga data jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Sebelum di Lapangan

Tahap sebelum masuk lapangan adalah melakukan analisis data hasil studi literatur yang dapat menunjang dalam penelitian. Peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi atau gambaran awal lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Binama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.7.2 Selama dan Setelah di Lapangan

Tahap setelah dan selama di lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data mengenai modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. peneliti melakukan analisis data baik hasil wawancara, observasi ataupun studi dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan menurut Huberman dalam Sugiyono (2023) yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data peneliti melakukan rangkuman, memilih dan memilah hal-hal yang pokok yang penting dan dicari berdasarkan tema dan polanya. Data hasil dari lapangan perlu direduksi dengan melakukan pengkategorian, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti, yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengelompokan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti melakukan penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban terkait dengan masalah penelitian. Hasil penelitian disajikan peneliti dalam bentuk tabel, narasi ataupun foto untuk menjelaskan lebih dalam mengenai aspek-aspek modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan suatu tahapan lanjutan dari tahap penyajian data, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga hasil penelitian bisa menjadi sebuah teori baru. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tanpa bermaksud menggeneralisasi hasil.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan, peneliti menyusun langkah-langkah serta jadwal yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan awal terkait dengan konsep atau teori-teori yang berkaitan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian tentang modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Penjajakan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi awal di lapangan. Penjajakan dilakukan peneliti untuk dapat melihat dan mengetahui secara langsung terkait dengan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Pengajuan judul skripsi dilakukan untuk dapat mengetahui judul mana yang disetujui oleh tim penyeleksi serta dapat menjadi judul penelitian yang akan digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
4. Penyusunan dan bimbingan proposal dilakukan bersama dosen pembimbing yang berjumlah dua orang.
5. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yang dilakukan dengan peneliti memaparkan rencana penelitian tersebut untuk mendapatkan respon, tanggapan serta masukan yang diberikan dosen penguji untuk menyempurnakan proposal yang peneliti susun.
6. Penyusunan instrumen dilakukan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data pada saat peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan.

7. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.
8. Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk menganalisis serta mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah terjun langsung kelapangan dan mendapatkan hasil penelitian.
9. Bimbingan penulisan skripsi dilakukan untuk memaparkan hasil penelitian serta sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bimbingan penulisan dilakukan bersama dengan dosen pembimbing.
10. Sidang Skripsi merupakan ujian akhir serta tahap akhir dalam proses rangkaian jadwal penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan akan diujikan yang dilakukan bersama dengan pembimbing dan penguji.

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi Literatur						
2.	Penjajakan						
3.	Pengajuan Judul						
4.	Penyusunan Proposal						
5.	Seminar Proposal						
6.	Penyusunan Instrumen						
7.	Pelaksanaan penelitian Penelitian dan pengumpulan data						
8.	Pengolahan dan analisis data penelitian						
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi						
10.	Sidang Skripsi						
11.	Pengesahan Skripsi						